

---

---

## PERAN ORANG TUA DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN PADA ANAK DI LINGKUNGAN KELUARGA

Laila Hani<sup>1</sup>, Nur Rizqa Herianingtyas<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup> UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

<sup>1</sup>[laila.hani21@mhs.uinjkt.ac.id](mailto:laila.hani21@mhs.uinjkt.ac.id), <sup>2</sup>[rizqaluthfi@uinjkt.ac.id](mailto:rizqaluthfi@uinjkt.ac.id)

**Abstrak:** Observasi ini bertujuan agar dapat memahami tugas orang tua dalam melatih sikap disiplin anak di lingkungan keluarga. Jenis observasi ini adalah observasi kualitatif deskriptif. Metode perolehan informasi yang digunakan observasi ini merupakan metode observasi menggunakan G-From dan jumlah 20 Responden orang tua di JABODETABEK. Hasil observasi ini yaitu: (1) peran orang tua ketika membentuk karakter disiplin anak (2) faktor pendukung ketika menanamkan disiplin anak (3) faktor penghambat ketika menanamkan disiplin anak (4) contoh sikap disiplin yang orang tua berikan pada anak (5) upaya orang tua mengarahkan anak agar berperilaku disiplin (6) cara orang tua mengawasi perilaku anak ketika di luar rumah (7) sikap orang tua ketika anak melanggar aturan yang telah disepakati keluarga.

**Kata Kunci:** Peran Orang Tua, Disiplin Anak, Keluarga

**Abstract:** This observation aims to understand the task of parents in training children's discipline in the family environment. This type of observation is descriptive qualitative observation. The information acquisition method used for this observation is an observation method using G-From and a total of 20 parents respondents in JABODETABEK. The results of this observation are: (1) the role of parents when forming the character of child discipline (2) supporting factors when instilling child discipline (3) inhibiting factors when instilling child discipline (4) examples of disciplinary attitudes that parents give to children (5) efforts parents direct children to behave in discipline (6) the way parents supervise children's behavior when outside the home (7) the attitude of parents when children violate the rules that have been agreed upon by the family.

**Keywords:** The Role of Parents, Child Discipline, Family

### PENDAHULUAN

Undang- undang RI No. 20 tahun 2003 mengenai Sistem pendidikan Nasional Bab I Pasal I ayat I dikatakan bahwa: Pendidikan merupakan upaya terarah guna menciptakan semangat menuntut ilmu dalam kegiatan belajar supaya siswa bersemangat mengontrol diri sendiri, kepintaran, berperilaku baik dan sopan, dan kemampuan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Keluarga adalah kesatuan interaksi dan komunikasi manusia yang menciptakan peran

sosial bagi suami istri, ayah dan ibu, putra dan putri, saudara laki-laki dan perempuan. Peran-peran ini dibatasi oleh masyarakat, tetapi setiap keluarga diberdayakan oleh kekuatan, sebagian tradisi, sebagian perasaan emosional yang mengarah pada pengalaman (Aziz).

Pengertian Orang tua dalam KBBI yaitu ayah dan ibu (Poerwadarminta,1987: 688). Banyak dari kalangan para ahli yang mengemukakan pendapatnya tentang pengertian orangtua, yaitu menurut Miami yang dikutip oleh Kartini Kartono,

\* Corresponding author  
Laila Hani ([laila.hani21@mhs.uinjkt.ac.id](mailto:laila.hani21@mhs.uinjkt.ac.id))

dikemukakan Orang tua adalah pria dan wanita yang terikat dalam perkawinan dan siap sedia untuk memikul tanggungjawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang dilahirkannya."(Kartono, 1982:27). (Ali Muhandi, 2018).

Istilah Karakter berawal dari bahasa Latin character, artinya tingkah laku, kebiasaan, mental, akhlak dan sifat. Dalam bahasa Inggris, karakter diartikan sebagai character yang berawal dari bahasa Yunani yaitu charassein artinya to engrave. istilah to engrave diartikan sebagai memahat, menggambar, dan mencoreng sedangkan secara bahasa karakter yaitu sifat manusia yang tergantung pada aspek kehidupannya. (Abidin, 2018).

Disiplin berawal dari kata Inggris yaitu discipline artinya teratur, patuh, tingkah laku, penguasaan diri, menahan diri, latihan mencetak, memperbaiki sesuatu sebagai keterampilan intelektual dan berperilaku budi pekerti.(Abidin, 2018).

## **METODE PENELITIAN**

Peneliti melakukan penelitian dengan teknik kualitatif deskriptif. Teknik perolehan informasi yang dipakai yaitu teknik penelitian menggunakan G-From dengan jumlah 20 Responden Orang Tua yang berada di JABODETABEK. Setelah pengumpulan informasi, dilakukan analisis kualitatif deskriptif. Ini adalah metode menggabungkan hasil jawaban responden secara sistematis untuk sampai pada kesimpulan umum.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah melakukan observasi menggunakan G-From, peneliti dapat menyimpulkan berbagai jawaban yang sudah di jawab oleh Responden Orang tua di JABODETABEK.

### **Tugas orang tua pada saat membentuk karakter disiplin anak di lingkungan keluarga:**

1. Disiplin dalam mengatur waktu kerja, belajar, bermain, beribadah serta pola kegiatan keseharian yg dinamis.
2. Melakukan yang seharusnya dilakukan dengan cepat, membangunkan anak jika sudah masuk subuh, menegur jika berbuat salah dan menghukum jika membuat kesalahan yang cukup besar.

3. Dengan memberikan contoh baik (rasa disiplin) terlebih dahulu, oleh kedua orangtuanya, maka dengan seperti itu anak akan terbiasa meniru kedisiplinan dengan sendirinya

### **Faktor pendukung dalam menanamkan disiplin pada anak di lingkungan keluarga**

1. Dari diri kita sebagai orang tua, jika kita sendiri tidak disiplin, anak akan meniru kita dan menjadi engga disiplin
2. Lingkup pertemanan
3. Pembawaan, kesadaran, minat dan motivasi
4. Keluarga yang harmonis
5. Perhatian, kasih sayang serta, rasa kepedulian, terhadap lingkungan sekitar
6. berinteraksi dan komunikasi dengan baik dan terbuka.
7. Agama
8. Selalu berkomunikasi yang baik dengan anak

### **Faktor penghambat ketika menumbuhkan sikap disiplin anak di lingkungan keluarga**

1. Anak susah di atur
2. Kurang tegasnya sikap orang tua
3. Kebiasaan anak malas jika mengerjakan sesuatu serta kebiasaan bangun kesiangan, pengaruh teman teman sebayanya dan kesibukan orang tua
4. Lingkungan bermain dan gadget
5. Terkadang kurang kekompakan orang tua
6. faktor lingkungan pergaulan yg harus di perhatikan teman bergaul anak salah satunya
7. Kurangnya kebersamaan dalam keluarga

### **Contoh sikap disiplin yang diberikan orang tua kepada anak**

1. Bangun shubuh untuk sholat, dan siap-siap untuk sarapan dan sekolah. Sepulang sekolah, mengerjakan tugas sekolah, bermain, sholat dzuhur, makan siang, tidur siang selama 1 jam. Bangun tidur nonton tv, bermain sebentar, belajar mengaji dan mengulang pelajaran sekolah, mandi, sholat ashar, kemudian bermain lagi bersama keluarga dirumah, sholat maghrib, makan malam, dan sholat isya, jam 8 malam waktunya tidur sampai besok pagi
2. Sholat Tepat Waktu

3. Memberikan contoh hidup bersih di lingkungan dan dalam rumah

#### **Cara orang tua mendidik anak agar berperilaku disiplin**

1. Selalu mengajarkan anak dalam bersikap sopan santun
2. Sholat tepat waktu, belajar bertanggung jawab atas tugas yg diberikan guru
3. Membiasakan tepat waktu dalam segala hal, berangkat sekolah tepat waktu
4. Matikan tv di saat adzan atau waktu shalat
5. Komunikasi baik, kontrol ibadahnya, kontrol perilaku keseharian, kontrol pergaulan, kontrol, pola hidup, pola main, belajar kontrol atitudenya dalam berkomunikasi dengan orang yg lebih tua.
6. Ada waktu waktu nya kapan harus belajar, kapan untuk ibadah. Contoh: sehabis shalat maghrib, anak-anak diberi waktu untuk makan malam lalu sehabis makan malam anak-anak diwajibkan untuk belajar
7. Hendaknya orang tua memberikan pelajaran tentang manfaat dari disiplin, contoh dalam masalah ibadah sebagai orang tua hendaknya memerintahkan terhadap anak dan mengajak melakukan bersama

#### **Cara orang tua memantau perilaku anak di luar rumah**

1. Tidak putus komunikasi dimana mereka berada
2. Ketika tidak ada dirumah, ditanyakan kepada teman bermainnya
3. Setelah pulang sekolah ajak anak bercerita bagaimana di sekolahnya
4. Kalau di sekolah mengawasi anak dengan selalu bertanya kepada wali kelas nya tentang aktivitas yang dilaksanakan. kalau di lingkungan masyarakat saya akan selalu bertanya kepada tetangga tentang aktivitas anak saya yg dilakukan setiap harinya
5. Ketahui teman bermainnya, tempat bermainnya, ketahuilah pola komunikasinya, batasi waktu bermain maksimal jam.22.00 harus sudah di rumah.
6. Kalau belajar, jika ada PR harus dikerjakan saat itu juga jika sudah pulang sekolah. Ibadah, suruh dia sholat tepat waktu, namun sebelum itu pastikan kita udah sholat terlebih dahulu. Sikap, harus sopan santun sapa kepada siapapun orang yg lewat didepan kita. Disiplin waktu,

bangun pagi dan membantu saya sebelum berangkat sekolah misalnya bersihin ruang tamu dan menyapu.

#### **Sikap Orang tua jika anak melanggar aturan yang telah disepakati keluarga**

1. Selalu mengingatkan kembali kepada anak dan mengajarkan kembali agar anak terbiasa dalam melakukan kegiatan disiplin kesehariannya
2. Menasehati dengan baik, kasih pemahaman resiko-resiko atas kekeliruannya dan dampak untuk kedepannya baik buat dia, nama baik keluarga dan lingkungan
3. Memarahkan anak
4. Hukuman kecil contoh tidak boleh bermain gadget.
5. Di hukum dengan hukuman materi misalnya tidak diberi uang jajan

#### **PENUTUP**

Berdasarkan observasi yang sudah di dapat bahwa tugas orang tua Ketika membentuk karakter disiplin anak dalam lingkungan keluarga sangat perlu Ketika mendorong pertumbuhan perilaku anak agar dapat bersikap baik terhadap Kehidupan sehari-hari sebagai individu, anggota masyarakat dan Allah SWT. Berdasarkan pertimbangan kedua belah pihak, dibuat keputusan bersama.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aziz, O. F. (n.d.). Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Kedisiplinan Anak Usia Dini Pada Lingkungan Keluarga (Studi Kasus Di Dusun Kukap Desa Poncosari Kecamatan Srandakan).
- Ali Muhdi, S. (2018). Tren Pilihan Ideal Orang Tua Terhadap Pesantren. Yogyakarta: Lontar Mediatama.
- Abidin, A. M. (2018). Peran Pengasuh Panti Asuhan Membentuk Karakter Disiplin dalam Meningkatkan Kecerdasan Intrapersonal Anak. *An Nisa'*, 11 Nomor 1. doi:10.30863/an.v11i1.3